

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
PERPUTARAN TOTAL ASET, DAN STRUKTUR
ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI
2019-2021**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RUTH ISABELLA

NPM : 125190270

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
PERPUTARAN TOTAL ASET, DAN STRUKTUR
ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI
2019-2021**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RUTH ISABELLA

NPM : 125190270

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RUTH ISABELLA
NPM : 125190270
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
PERPUTARAN TOTAL ASET, DAN STRUKTUR
ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI
BEI 2019-2021

Jakarta, 30 Desember 2022

Pembimbing,



(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak, CA.)

Co Pembimbing,



(Nastasya Cindy H, S.E., M.Ak.)

Pengesahan

Nama : RUTH ISABELLA
NIM : 125190270
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : "PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PERPUTARAN TOTAL ASET, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2021"
Title : "THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, TOTAL ASSET TURNOVER, AND ASSET STRUCTURE ON CAPITAL STRUCTURE IN THE NON-CYCLICALS ON IDX 2019-2021"

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 16-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. THIO LIE SHA, Dra., M.M., Ak.
2. HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M., Ak., CA.
3. ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
NIK/NIP: 10199017



Jakarta, 16-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
PERPUTARAN TOTAL ASET, DAN STRUKTUR ASET
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA KONSUMEN
PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2021**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh variabel *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan struktur aset terhadap variabel struktur modal, dengan menggunakan 39 perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software Eviews* versi 12.0. Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap uji signifikansi parsial menunjukkan bahwa CR dan struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, namun untuk ROA dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Total Asset Turnover*, Struktur Aset, Struktur Modal

ABSTRACT

The purpose of this research is to empirically prove the effect of the variable Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Total Asset Turnover (TATO), and asset structure to the variable capital structure, used 39 companies in the consumer non-cyclicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Data processing in this research used the software program the Eviews version 12.0. The results of the research that had been carried out on the partial significance test showed that CR and asset structure had a significant effect on capital structure, but for ROA and TATO had no significant effect on capital structure.

Keywords: Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover, Asset Structure, Capital Structure

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpah berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari pihak-pihak yang selalu mendukung, memotivasi, dan membimbing, sehingga dapat terselesaikan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak, CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih atas kesabaran, nasehat, dan motivasi yang telah Ibu berikan. Terima kasih juga telah menjadi dosen pembimbing yang sangat baik.
2. Ibu Nastasya Cindy H, S.E., M.Ak. selaku co pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan saran, dan juga arahan dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Keluarga tercinta, Papa, Mami, Koko, Ema, Patriks, dan Rebecca yang telah memberikan semangat, dukungan, dan kasih sayang, yang telah mau

mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih telah mengerti dan menjadi bagian penting dalam hidup penulis.

8. Ko Trimanto dan Ko Iswanto yang telah menjadi *support system* penulis dengan memberikan dukungan semangat.
9. Teman seperjuangan penulis dari semester awal “GHIBAH SQUAD”, yaitu Celine, Margiota, Jonathan, Tiara, dan Vivi yang telah bersama-sama berjuang dalam menyusun skripsi dan selalu memberi saran serta dukungan satu sama lain.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang juga memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran untuk membantu dalam melengkapi skripsi ini. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 29 Desember 2022

Penulis,



Ruth Isabella

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. Struktur Modal	10
2. <i>Current Ratio</i>	10
3. <i>Return on Assets</i>	10
4. <i>Total Asset Turnover</i>	11
5. Struktur Aset	11
C. Kaitan antara Variabel-variabel	12

1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Struktur Modal.....	12
2.	Pengaruh <i>Return on Assets</i> Terhadap Struktur Modal	13
3.	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Struktur Modal	14
4.	Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal.....	15
D.	Penelitian Terdahulu	16
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	24
1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Struktur Modal.....	24
2.	Pengaruh <i>Return on Assets</i> Terhadap Struktur Modal	24
3.	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Struktur Modal	24
4.	Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal.....	25
BAB III METODE PENELITIAN		26
A.	Desain Penelitian	26
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	26
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	27
1.	Variabel Dependen.....	27
2.	Variabel Independen	28
D.	Asumsi Analisis Data	29
1.	Uji Asumsi Klasik.....	29
E.	Analisis Data.....	31
1.	Uji Statistik Deskriptif	31
2.	Uji Pemilihan Model	32
3.	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
4.	Uji Koefisien Determinasi Berganda (<i>Adjusted R-squared</i>).....	35
5.	Uji Simultan (Uji F)	35
6.	Uji Parsial (Uji t).....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	37
B.	Deskripsi Objek Penelitian	39
C.	Hasil Uji Asumsi Klasik	43
1.	Uji Normalitas.....	43
2.	Uji Multikolinearitas	45

3. Uji Autokorelasi	46
4. Uji Heteroskedastisitas	46
D. Hasil Uji Analisis Data	47
1. Estimasi Model Data Panel	47
2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (<i>Adjusted R-Squared</i>)	53
4. Uji Simultan (Uji F)	54
5. Uji Parsial (Uji t).....	55
E. Pembahasan	57
1. Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> terhadap Struktur Modal	58
2. Pengaruh <i>Return on Assets (ROA)</i> terhadap Struktur Modal	60
3. Pengaruh <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> terhadap Struktur Modal	62
4. Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan dan Saran.....	69
1. Keterbatasan Penelitian.....	69
2. Saran Penelitian.....	70
DAFTAR BACAAN	71
LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93
SURAT PERNYATAAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Setelah Tranformasi	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Chow	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman.....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Lagrange Multiplier	50
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda	51
Tabel 4.12 Hasil Pengujian dari Adjusted R-Squared	53
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Uji Signifikansi Simultan).....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji t (t-test) atau Uji Signifikansi Parsial Individual.....	56
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Pembahasan	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	25
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan Sektor Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021	75
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	77
Lampiran 3. Hasil Estimasi Model Data Panel – Uji Chow	78
Lampiran 4. Hasil Estimasi Model Data Panel – Uji <i>Hausman</i>	79
Lampiran 5. Hasil Estimasi Model Data Panel – Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	80
Lampiran 6. Hasil Model Terpilih – <i>Random Effect Model</i>	81
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik – Uji Normalitas (Sebelum Transformasi)	82
Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik – Uji Normalitas (Setelah Transformasi)	83
Lampiran 9. Hasil Uji Asumsi Klasik – Uji Multikolinearitas	84
Lampiran 10. Hasil Uji Asumsi Klasik – Uji Autokorelasi	85
Lampiran 11. Hasil Uji Asumsi Klasik – Uji Heteroskedastisitas.....	86
Lampiran 12. Data Variabel Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Tahun 2019	87
Lampiran 13. Data Variabel Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Tahun 2020	89
Lampiran 14. Data Variabel Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Tahun 2021	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Pada zaman globalisasi, perusahaan memiliki tujuan utama untuk mencapai target dalam persaingan bisnis. Tujuan perusahaan didirikan agar dapat memperoleh laba secara maksimum juga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Masalah yang terpenting dalam sebuah perusahaan yaitu mengenai struktur modal. Hal tersebut dikarenakan dengan kondisi baik buruknya struktur modal pada perusahaan dapat memengaruhi posisi keuangan perusahaan secara langsung. Ciri dari perusahaan yang memiliki struktur modal kurang baik yaitu adanya hutang yang sangat besar sehingga dapat menjadi beban untuk perusahaan.

Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha dapat dibantu dengan penguatan pada struktur modal. Upaya dalam menghadapi persaingan usaha tersebut yaitu seperti meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), memaksimalkan penggunaan Sumber Daya Alam (SDA), menciptakan inovasi produk baru dengan kualitas yang bagus juga memiliki harga yang dapat dijangkau masyarakat, melakukan perluasan pasar, dan lain sebagainya. Upaya yang dilakukan perusahaan membutuhkan dana besar yang digunakan sebagai biaya operasional. Manajer keuangan harus memikirkan keputusan dengan tepat terkait dengan pendanaan tersebut.

Perusahaan memiliki berbagai cara untuk dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan. Struktur permodalan merupakan keputusan dalam memilih sumber pendanaan. Perusahaan memiliki dua sumber pendanaan. Sumber pendanaan pada perusahaan dapat berupa secara internal dan eksternal. Sumber internal yaitu dana yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan berupa saldo laba, sedangkan sumber eksternal yaitu dana berasal dari luar perusahaan berupa utang.

Menurut Hutabarat (2022), struktur modal yaitu perpaduan dari komposisi hutang dan ekuitas untuk mendanai perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasionalisasi dan investasi pada perusahaan. Manajer keuangan memiliki kesulitan yaitu terkait hal pengambilan keputusan dalam keuangan dengan harus memperhatikan keseimbangan aktiva dan pasiva. Hal yang dilakukan dalam penyusunan aktiva yaitu menentukan struktur kekayaan yang dimiliki perusahaan. Penyusunan pasiva yaitu menentukan antara struktur keuangan serta struktur modal. Timbulnya biaya modal yang tinggi disebabkan keputusan yang kurang tepat mengenai struktur modal. Oleh karena itu, keputusan yang diambil untuk struktur modal harus dapat dicermati dengan baik juga mempertimbangkan risiko yang ada. Perusahaan yang memiliki hutang besar akan menimbulkan kesalahan pada penentuan struktur modal. Hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak mampu untuk membayar angsuran hutang serta beban bunga.

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi struktur modal yaitu *current ratio*, *return on assets*, *total asset turnover*, dan struktur aset. *Current ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. *Current ratio* berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi. Pengaruh *current ratio* terhadap struktur modal yaitu perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mampu mengurangi penggunaan dana eksternal.

Return on assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal. Perusahaan dikatakan baik apabila rasio profitabilitasnya besar. Profitabilitas dapat dicapai melalui keputusan penting yang diambil dalam struktur modal. Pengaruh *return on assets* dalam struktur modal yaitu apabila perusahaan memiliki keuntungan yang cukup dapat mengurangi penambahan hutang. Hal tersebut berarti semakin besar keuntungan yang diperoleh akan meningkatkan saldo laba.

Total asset turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai *asset turnover* yang besar berarti baik karena dapat menunjukkan perputaran aktiva dalam menghasilkan keuntungan. Pengaruh *total asset turnover* terhadap struktur modal yaitu rasio yang semakin tinggi memiliki arti bahwa produktivitas seluruh aset yang digunakan perusahaan semakin besar. Rasio aktivitas yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan penjualan diperoleh dari setiap rupiah aset.

Struktur aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang. Secara umum perusahaan memiliki dua jenis aset yaitu aset lancar dan aset tetap. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar dapat melakukan pinjaman dengan menjaminkan aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki aset besar dapat dengan mudah mendapatkan akses untuk sumber dana. Menurut Dini, Vanessa dan Juvina (2022) semakin besar nilai aktiva tetap, maka semakin besar pula keinginan kreditur untuk memberikan kreditnya sehingga meningkatkan nilai struktur modal. Pengaruh struktur aset terhadap struktur modal yaitu semakin besar skala struktur aset perusahaan, maka struktur modal yang berasal dari hutang akan semakin tinggi.

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan sektor konsumen primer dengan periode penelitian periode tahun 2019-2021. Perusahaan sektor konsumen primer yaitu industri pemenuhan kebutuhan yang memiliki peluang besar agar dapat berkembang secara terus menerus. Perusahaan sektor konsumen primer ini dapat memberikan data mengenai laporan keuangan perusahaan untuk diteliti dengan menggunakan variabel penelitian tertentu. Sektor konsumen primer dapat dipertahankan apabila tingkat konsumsi masyarakat semakin tinggi. Menurut Rahmiyanti dan Nugroho (2020) banyak aspek yang menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi di perusahaan sektor konsumen primer. Investor melakukan investasi pada sektor barang yang dikonsumsi secara primer karena setiap

harinya masyarakat membutuhkan barang konsumsi primer tersebut yang digunakan sebagai kebutuhan.

Subjek penelitian yang digunakan sebagai sampel yaitu perusahaan manufaktur sub sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dibuat dalam bentuk skripsi yang berjudul “PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PERPUTARAN TOTAL ASET, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2021”.

2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Purba, Sinurat, Djailani dan Farera (2020) yang melakukan penelitian mengenai *current ratio*, *return on assets*, *total asset turnover*, dan *sales growth* terhadap struktur modal manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Penelitian Purba *et al.* (2020) ini menggunakan empat variabel independen, yaitu *current ratio*, *return on assets*, *total asset turnover*, dan *sales growth* dengan periode penelitian selama tiga tahun. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Purba *et al.* (2020) yaitu terdapat variabel independen tambahan yaitu struktur aset dari penelitian yang dilakukan oleh Ningrum dan Fitria (2019).

Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi struktur modal. Faktor yang pertama yaitu faktor *current ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi dan Kurnia (2017) serta Rahmiyanti dan Nugroho (2020) menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Purba *et al.* (2020), Ningrum dan Fitria (2019), Watung, Saerang dan Tasik (2016), Artanta dan Mudjijah (2022), Novitasari dan Mildawati (2017), Sukardi dan Nariman (2021), Rodiyah dan Wahidahwati (2021) menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Penelitian lainnya yaitu Mirnawati, Wijayanti dan Siddi (2020), Sari (2019), Martini, Ramli, Gustyana serta Nugraha (2021), Fitrianingrum, Suhendro dan

Masitoh (2020), Situmeang, Siagian, Sigalingging, serta Samosir (2019), Zaky (2019), serta Lanjarsih dan Wijayanti (2018) menunjukkan juga bahwa *current ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Hartono dan Ulfah (2021) yang mendapatkan hasil bahwa *current ratio* tidak memberikan pengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novwedayaningayu dan Hirawati (2020), Armelia (2016), Santoso dan Priantinah (2016) serta Hutabarat (2022) mendapatkan hasil bahwa *current ratio* tidak memberikan pengaruh negatif terhadap struktur modal.

Kedua, adanya faktor *return on assets*. Penelitian yang dilakukan oleh Watung dkk. (2016), Rodiyah dan Wahidahwati (2021), serta Hutabarat (2022) menunjukkan bahwa *return on assets* memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum dan Fitria (2019), Putri dan Andayani (2018), Novitasari dan Mildawati (2017), Novwedayaningayu dan Hirawati (2020), Situmeang dkk. (2019), serta Zaky (2019) menunjukkan bahwa *return on assets* memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Artanta dan Mudjjah (2022) serta Sukardi dan Nariman (2021) yang mendapatkan hasil bahwa *return on assets* tidak memberikan pengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Purba *et al.* (2020), Surjadi dan Viviana (2019), Sari (2019), Fitrianingrum *et al.* (2020), Santoso dan Priantinah (2016), Lanjarsih dan Wijayanti (2018), serta Rahayu dkk. (2021) mendapatkan hasil bahwa *return on assets* tidak memberikan pengaruh negatif terhadap struktur modal.

Ketiga, adanya faktor *total asset turnover*. Penelitian yang dilakukan oleh Mirnawati dkk. (2020) serta Sukardi dan Nariman (2021) menunjukkan bahwa *total asset turnover* memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) dan Zaky (2019) menunjukkan bahwa *total asset turnover* memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

Purba *et al.* (2020) dan Watung dkk. (2016) mendapatkan hasil bahwa *total asset turnover* tidak memberikan pengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Artanta dan Mudjijah (2022), Situmeang dkk. (2019), serta Martini *et al.* (2021) mendapatkan hasil bahwa *total asset turnover* tidak memberikan pengaruh negatif terhadap struktur modal.

Keempat, adanya faktor struktur aset. Penelitian yang dilakukan oleh Watung dkk. (2016), Fahmi dan Kurnia (2017), serta Novwedayaningayu dan Hirawati (2020) menunjukkan bahwa struktur aset memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum dan Fitria (2019), Artanta dan Mudjijah (2022), Rodiyah dan Wahidahwati (2021), Suci dan Rachmawati (2016), serta Sari (2019) menunjukkan bahwa struktur aset memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018), Mirnawati dkk. (2020), dan Martini *et al.* (2021) mendapatkan hasil bahwa struktur aset tidak memberikan pengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Mildawati (2017), Armelia (2016), Santoso dan Priantinah (2016), serta Lanjarsih dan Wijayanti (2018) mendapatkan hasil bahwa struktur aset tidak memberikan pengaruh negatif terhadap struktur modal.

3. Batasan Masalah

Struktur modal pada suatu perusahaan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Namun, karena adanya keterbatasan waktu dan menghindari terlalu luasnya masalah maka hanya dilakukan penelitian terhadap variabel *current ratio*, *return on assets*, *total asset turnover*, dan struktur aset. Perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Data yang diteliti bersifat kuantitatif dan sumber datanya menggunakan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
- b. Bagaimana pengaruh *return on assets* terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
- c. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
- d. Bagaimana pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh *current ratio* terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- b. Untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh *return on assets* terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- c. Untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh *total asset turnover* terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

- d. Untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Manfaat

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat yaitu:

- a. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu
 - 1) Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca, serta wawasan yang dapat dijadikan sebagai referensi yang bermanfaat bagi penelitian di masa yang akan datang.
 - 2) Membantu dalam menambah pengetahuan dan wawasan tentang perusahaan sektor konsumen primer dan mengenai variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal.
- b. Manfaat Bagi Praktisi
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dalam pengambilan keputusan investasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk tambahan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi struktur modal sehingga dapat menilai kinerja perusahaan.
 - 2) Hasil ini diharapkan dapat membantu para pihak perusahaan sektor konsumen primer untuk digunakan sebagai suatu sarana yaitu masukan dalam mengevaluasi dan mempertimbangkan pengambilan suatu keputusan yang sesuai.

TATO : *Total Asset Turnover*
SA : Struktur Aset
e : *Error*

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas, maka dalam penelitian ini nilai konstanta yaitu sebesar 1.003289. Hal tersebut berarti apabila *current ratio (CR)*, *return on assets (ROA)*, *total asset turnover (TATO)*, dan struktur aset bernilai tetap atau nol, maka nilai dari struktur modal yaitu sebesar 1.003289.

Pada variabel *current ratio (CR)* terdapat nilai koefisien regresi yaitu -0.265401. Hal tersebut berarti bila nilai *current ratio (CR)* mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka struktur modal akan mengalami penurunan 0.265401 satuan di mana variabel lainnya bersifat stabil. Apabila *current ratio (CR)* mengalami penurunan sebesar satu satuan dan nilai pada variabel lainnya bersifat stabil, maka struktur modal akan mengalami peningkatan 0.265401 satuan.

Pada variabel *return on assets (ROA)* terdapat nilai koefisien regresi yaitu -0.768946. Hal tersebut berarti bila nilai *return on assets (ROA)* mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka struktur modal akan mengalami penurunan 0.768946 satuan di mana variabel lainnya bersifat stabil. Apabila *return on assets (ROA)* mengalami penurunan sebesar satu satuan dan nilai pada variabel lainnya bersifat stabil, maka struktur modal akan mengalami peningkatan 0.768946 satuan.

Pada variabel *total asset turnover (TATO)* terdapat nilai koefisien regresi yaitu -0.024786. Hal tersebut berarti bila nilai *total asset turnover (TATO)* mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka struktur modal akan mengalami penurunan 0.024786 satuan di mana variabel lainnya bersifat stabil. Apabila *total asset turnover (TATO)* mengalami penurunan sebesar satu satuan dan nilai pada variabel lainnya bersifat stabil, maka struktur modal akan mengalami peningkatan 0.024786 satuan.

Pada variabel struktur aset terdapat nilai koefisien regresi yaitu - 1.523574. Hal tersebut berarti bila nilai struktur aset mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka struktur modal akan mengalami penurunan 1.523574 satuan di mana variabel lainnya bersifat stabil. Apabila struktur aset mengalami penurunan sebesar satu satuan dan nilai pada variabel lainnya bersifat stabil, maka struktur modal akan mengalami peningkatan 1.523574 satuan.

3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (*Adjusted R-Squared*)

Menurut Ghozali dan Ratmono (2017) uji koefisien determinasi berganda (*Adjusted R-squared*) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai untuk koefisien determinasi berganda (*Adjusted R-squared*) yaitu pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Apabila nilai koefisien tersebut mendekati angka nol (0) dapat disimpulkan berarti kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Apabila sebaliknya, nilai koefisien tersebut mendekati angka satu (1) dapat disimpulkan berarti kemampuan variabel yang bebas dalam menghasilkan keberadaan variabel terikat akan semakin kuat.

Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu current ratio (CR), return on assets (ROA), total asset turnover (TATO), dan struktur aset. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan dapat memberi informasi terkait dengan perkiraan varian dari variabel dependen yaitu struktur modal. Uji koefisien determinasi berganda dilakukan pengolahan dengan menggunakan model REM. Berikut ini disajikan tabel 4.12 mengenai hasil pengolahan pengujian dari *Adjusted R-Squared* yaitu:

Tabel 4.12
Hasil Pengujian dari *Adjusted R-Squared*

<i>Dependent Variable: LOGDER</i>	
<i>Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)</i>	
<i>Sample: 2019 2021</i>	
<i>Periods included: 3</i>	
<i>Cross-sections included: 39</i>	
<i>Total panel (balanced) observations: 117</i>	
<i>Adjusted R-Squared</i>	0.439578

Berdasarkan hasil tabel 4.12 di atas dapat terlihat pengujian pada variabel *current ratio (CR)*, *return on assets (ROA)*, *total asset turnover (TATO)*, dan struktur aset terhadap struktur modal yaitu sebesar 0.439578. Nilai tersebut akan diubah menjadi bentuk persentase yaitu $0.439578 \times 100\% = 43,96\%$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berupa *current ratio (CR)*, *return on assets (ROA)*, *total asset turnover (TATO)*, dan struktur aset dapat menjelaskan variabel dependen struktur modal yaitu sebesar 43,96%. Nilai sisanya yaitu sebesar 56,04% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

4. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali dan Ratmono (2017) uji simultan (uji F) menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dimana dalam penelitian ini digunakan nilai signifikansi sebesar 5% yang artinya besaran tingkat kepercayaan sebesar 95%. Hasil dari Uji F dapat dilihat dari nilai probabilitas $< 0,05$. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, artinya model regresi tidak berpengaruh secara simultan. Dengan demikian, model regresi dianggap tidak layak digunakan. Sebaliknya, apabila nilai signifikan $< 0,05$, artinya model regresi berpengaruh secara simultan. Oleh karena itu, model regresi dianggap layak untuk digunakan. Berikut disajikan tabel 4.13 mengenai hasil pengolahan pengujian uji F (uji signifikansi simultan) sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

<i>Dependent Variable: LOGDER</i>	
<i>Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)</i>	
<i>Sample: 2019 2021</i>	
<i>Periods included: 3</i>	
<i>Cross-sections included: 39</i>	
<i>Total panel (balanced) observations: 117</i>	
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.000000

Berdasarkan hasil tabel 4.13 di atas untuk pengolahan dari uji signifikansi secara simultan dapat terlihat nilai probabilitas untuk *F-statistic* yaitu sebesar 0.000000, maka nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.05. Oleh karena itu, untuk variabel *current ratio (CR)*, *return on assets (ROA)*, *total asset turnover (TATO)*, dan struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal secara simultan. Dengan demikian, model penelitian dianggap layak untuk digunakan.

5. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali dan Ratmono (2017) uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Pengujian yang dilakukan pada uji t menggunakan tingkat keyakinan 0,95 atau 95%. Dengan demikian, tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan 0,05 atau 5%. Kriteria hasil dari uji t ini yaitu apabila nilai probabilitas $< 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila sebaliknya, nilai probabilitas $> 0,05$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada pengujian uji t atau signifikansi parsial individual dilakukan untuk menguji pengaruh *current ratio (CR)*, *return on assets (ROA)*, *total asset turnover (TATO)*, dan struktur aset. Pada penelitian ini, hipotesis yang digunakan ada empat yaitu:

a. Hipotesis pertama (*current ratio* atau CR)

H₀₁: CR tidak berpengaruh terhadap struktur modal

H_{a1}: CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

b. Hipotesis kedua (*return on assets* atau ROA)

H₀₂: ROA tidak berpengaruh terhadap struktur modal

H_{a2}: ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

c. Hipotesis ketiga (*total asset turnover* atau TATO)

H₀₃: TATO tidak berpengaruh terhadap struktur modal

H_{a3}: TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

d. Hipotesis keempat (struktur aset)

H₀₄: Struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal

H_{a4}: Struktur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

Pada tabel 4.14 disajikan hasil dari uji signifikansi parsial sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji t (*t-test*) atau Uji Signifikansi Parsial Individual

Dependent Variable: LOGDER
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 39
Total panel (balanced) observations: 117

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Prob.</i>
C	1.003289	0.0000
CR	-0.265401	0.0000
ROA	-0.768946	0.1810
TATO	-0.024786	0.7709
STRUKTUR_ASET	-1.523574	0.0001

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat terlihat hasil nilai koefisien variabel CR yaitu sebesar -0.265401 dengan nilai probabilitas yaitu 0.0000. Pada variabel ROA yaitu sebesar -0.768946 dengan nilai probabilitas yaitu 0.1810. Pada variabel TATO memiliki nilai koefisien yaitu -0.024786 dengan nilai probabilitas yaitu 0.7709. Pada variabel struktur aset memiliki nilai koefisien yaitu -1.523574 dengan nilai probabilitas yaitu 0.0001.

a. H_{a1}: CR berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil uji t yang dilakukan pada variabel CR dapat terlihat nilai koefisiennya yaitu -0.265401 dengan nilai probabilitas signifikansi yaitu 0.0000. Hal tersebut berarti nilai probabilitas kurang dari 0.05. Dengan demikian disimpulkan pada

penelitian ini CR memiliki arah negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, H_{a1} diterima.

b. H_{a2} : ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil uji t yang dilakukan pada variabel ROA dapat terlihat nilai koefisiennya yaitu -0.768946 dengan nilai probabilitas signifikansi yaitu 0.1810. Hal tersebut berarti nilai probabilitas lebih dari 0.05. Dengan demikian disimpulkan pada penelitian ini ROA memiliki arah negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, H_{a2} tidak diterima.

c. H_{a3} : TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil uji t yang dilakukan pada variabel TATO dapat terlihat nilai koefisiennya yaitu -0.024786 dengan nilai probabilitas signifikansi yaitu 0.7709. Hal tersebut berarti nilai TATO lebih dari 0.05. Dengan demikian disimpulkan pada penelitian ini TATO memiliki arah negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, H_{a3} tidak diterima.

d. H_{a4} : Struktur aset berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil uji t yang dilakukan pada variabel struktur aset dapat terlihat nilai koefisiennya yaitu -1.523574 dengan nilai probabilitas signifikansi yaitu 0.0001. Hal tersebut berarti nilai probabilitas kurang dari 0.05. Dengan demikian disimpulkan pada penelitian ini struktur aset memiliki arah negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, H_{a4} diterima.

E. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *current ratio (CR)*, *return on assets (ROA)*, *total asset turnover (TATO)*, dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini hanya memiliki 98 populasi dari perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2019-2021, tetapi hanya 39 sampel yang memenuhi kriteria. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *software Eviews v12.0*. Oleh karena itu, hasil dari pengolahan tersebut dijelaskan dengan rinci sehingga dapat diperoleh hasil kesimpulan hipotesisnya.

1. Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial individual (uji t) yang telah dilakukan sebelumnya yaitu *current ratio* yang diprosikan dengan (*CR*) nilai koefisien yang diperoleh sebesar -0.265401 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai koefisien sebesar -0.265401 menunjukkan bahwa *CR* memiliki arah negatif terhadap struktur modal. Hal itu dinyatakan apabila nilai dari *CR* mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0.265401 satuan dan jika *CR* mengalami penurunan sebanyak satu satuan, maka struktur modal mengalami peningkatan sebesar 0.265401 satuan. Nilai probabilitas sebesar 0,0000 berarti dapat dinyatakan signifikansi kurang dari 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa *CR* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *CR* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, maka hipotesis H_{a1} diterima. Adanya pengaruh negatif dari variabel *CR* dengan variabel struktur modal menunjukkan bahwa apabila likuiditas tinggi akan mengurangi pemakaian dana melalui hutang. Pada penelitian ini perusahaan sektor barang konsumen primer periode 2019-2021 memiliki tingkat rata-rata *current ratio (CR)* sebesar 2.560414, yang artinya rata-rata perusahaan sektor barang konsumen primer periode 2019-2021 memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik karena memiliki nilai diatas 1 yang dapat disimpulkan bahwa perusahaan cukup dapat menggunakan aset yang dimiliki untuk melunasi utang.

Menurut Ghasemi dan Razak (2016) pengelolaan likuiditas sangat penting bagi setiap perusahaan untuk membayar kewajiban yang ada, kewajiban pembayaran terdiri dari biaya keuangan dan operasional yang merupakan hutang jangka pendek. Hasil dari penelitian ini juga sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* yang dimiliki perusahaan merupakan faktor yang memengaruhi struktur modal karena dengan nilai *current ratio* yang tinggi mampu mengurangi penggunaan dana eksternal seperti pinjaman bank. Hal tersebut juga dikarenakan tingginya pendanaan internal perusahaan. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Sukardi dan Nariman (2021) yang juga menemukan bahwa *current ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki *current ratio* (CR) tinggi dapat lebih mudah dalam membayar kewajiban jangka pendek yang dimiliki, sehingga akan mengurangi penggunaan dana eksternal dan secara tidak langsung membuat struktur modal perusahaan lebih rendah. Penelitian lainnya yang mendukung hasil penelitian terkait juga dilakukan oleh Martini *et al.* (2021) yang menemukan bukti bahwa perusahaan *food and beverage* pada periode 2015-2019 mengurangi struktur modal yang dimiliki dikarenakan memiliki tingkat aktiva lancar yang lebih tinggi daripada kewajiban lancar perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rodiyah dan Wahidahwati 2021 menunjukkan kondisi sebaliknya yaitu apabila perusahaan yang mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya cenderung mengalami peningkatan struktur modal atau meningkatnya penggunaan dana eksternal. Ningrum dan Fitria (2019), Watung dkk. (2016), Artanta dan Mudjijah (2022), Novitasari dan Mildawati (2017), Mirnawati dkk. (2020), Sari (2019), Fitrianingrum *et al.* (2020), Situmeang dkk. (2019), Zaky (2019), serta Lanjarsih dan Wijayanti (2018) yang menguji pengaruh antara *current ratio* dan struktur modal terhadap perusahaan sektor konsumen primer. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan maka penggunaan hutang dapat diminimalisasikan.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dan tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi dan Kurnia (2017) serta Rahmiyanti dan Nugroho (2020) menguji bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan

terhadap struktur modal. Hal tersebut dinyatakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi mengutamakan dana internalnya untuk digunakan. Rahayu dkk. (2021), Novwedayaningayu dan Hirawati (2020), Armelia (2016), Santoso dan Priantinah (2016) serta Hutabarat (2022) yang menguji pengaruh antara CR dan struktur modal terhadap perusahaan sektor konsumen primer mendapatkan hasil pengujian tidak sejalan dengan penelitian ini yaitu CR tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2. Pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap Struktur Modal

Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio dalam mengukur profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian dari uji signifikansi parsial individual (uji t) yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai koefisien sebesar -0.768946 dan nilai probabilitas signifikansi yaitu 0.1810. Nilai koefisien sebesar -0.768946 menunjukkan bahwa ROA memiliki arah negatif terhadap struktur modal. Hal tersebut menunjukkan ROA mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, dimana struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0.768946 satuan dan jika ROA mengalami penurunan sebanyak satuan, maka struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 0.768946 satuan. Nilai probabilitas yang dimiliki ROA sebesar 0.1810 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Hal tersebut berarti ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Arah negatif dari variabel ROA terhadap variabel struktur modal menunjukkan bahwa beberapa perusahaan yang memiliki *return on assets* yang rendah dan minus memungkinkan perusahaan menggunakan dana untuk keperluan aktivitas operasional. Manajer keuangan akan lebih memprioritaskan sumber dana dari luar yang dapat berupa utang dibandingkan dengan menggunakan dana yang bersumber dari modal perusahaan sendiri. Pada penelitian ini perusahaan sektor konsumen primer periode 2019-2021 memiliki rata-rata *return on assets (ROA)* sebesar 0.086503 yang artinya nilai ROA dapat dikategorikan baik karena mencapai nilai 8,6%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata perusahaan sektor konsumen primer periode

2019-2021 memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Namun, dalam peningkatan laba juga perlu meninjau dan mengoptimalkan kembali aset dengan rencana yang sesuai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, maka H_{a2} tidak diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artanta dan Mudjijah (2022) yang menyatakan bahwa terdapat indikasi pada perusahaan sektor konsumen primer yang diteliti tidak terlalu memperhatikan tingkat ROA dalam menentukan tingkat penggunaan struktur modal pada perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan pada sektor konsumen primer cenderung menggunakan pendanaan eksternal atau pinjaman dalam upaya meningkatkan operasional dan keuntungan. Selain itu perusahaan juga dapat meningkatkan pendanaan melalui investasi pemilik maupun pengembangan usaha yang apabila diimbangi dengan pendanaan eksternal akan menyebabkan tingkat struktur modal pada suatu perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Purba *et al.* (2020) juga mengatakan bahwa adanya perubahan dalam ROA tidak dapat memengaruhi struktur modal, hal ini dikarenakan apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang baik maka perusahaan akan lebih cenderung menggunakan dana internal perusahaan dibandingkan menggunakan pendanaan eksternal. Penelitian lainnya yang sejalan dengan penelitian ini juga dilakukan oleh Sukardi dan Nariman (2021) yang menyatakan bahwa turun naiknya profit perusahaan cenderung tidak memengaruhi aktivitas pendanaan perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Surjadi dan Viviana (2019), Fitrianingrum *et al.* (2020) melakukan penelitian terhadap perusahaan sektor *property dan real estate* periode 2016-2018 yang dimana pada saat itu sebagian perusahaan mengalami masalah penurunan penjualan kemudian perusahaan memutuskan untuk berorientasi pada bisnis jangka panjang, sehingga tidak memengaruhi struktur modal yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) menyatakan bahwa perusahaan cenderung tidak

mempertimbangkan tingkat ROA yang dimiliki dalam menentukan struktur modal perusahaan dikarenakan perusahaan sudah menentukan struktur modal berdasarkan kebutuhan dan tingkat kemampuan pengembalian yang dimiliki dalam memanfaatkan dana eksternal untuk kepentingan operasional perusahaan. Hasil ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Priantinah (2016) serta Lanjarsih dan Wijayanti (2018).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Watung dkk. (2016), Rodiyah dan Wahidahwati (2021) serta Hutabarat (2022) yang menguji bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Selain itu, Ningrum dan Fitria (2019), Putri dan Andayani (2018), Novitasari dan Mildawati (2017), Novwedayaningayu dan Hirawati (2020), Situmeang dkk. (2019), serta Zaky (2019) menguji antara ROA dan struktur modal yang menyatakan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara kedua variabel tersebut.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Struktur Modal

Total asset turnover (TATO) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui keefektivitasan manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya. Berdasarkan hasil penelitian dari uji signifikansi parsial individual (uji t) yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai koefisien sebesar -0.024786 dengan nilai probabilitas signifikansi yaitu 0.7709. Nilai koefisien sebesar -0.024786 menunjukkan bahwa TATO memiliki arah negatif terhadap struktur modal. Hal tersebut menunjukkan apabila TATO mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0.024786 satuan dan jika TATO mengalami penurunan sebanyak satu satuan, maka struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 0.024786 satuan. Nilai probabilitas yang dimiliki TATO yaitu sebesar 0.7709 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Hal tersebut berarti TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Arah negatif dari variabel TATO terhadap variabel struktur modal menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan dana internal cenderung mampu dalam mengelola aktiva secara efisien. Nilai aktiva yang

tinggi akan semakin tinggi juga penjualannya. Oleh karena itu, dapat dinyatakan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, maka H_{a3} tidak diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *total asset turnover (TATO)* pada suatu perusahaan maka dapat diindikasikan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola *asset* sudah optimal dan berpengaruh pada meningkatnya penjualan perusahaan, sehingga akan dapat mengurangi penggunaan dana eksternal atau struktur modal perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Artanta dan Mudjijah (2022) juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu menyatakan bahwa *total asset turnover (TATO)* tidak tepat untuk dapat dipertimbangkan sebagai faktor dalam memengaruhi struktur modal pada perusahaan sektor barang konsumen primer, hal ini dikarenakan peningkatan aktiva dalam perusahaan akan cenderung mengurangi penggunaan pendanaan eksternal sehingga tidak dapat memengaruhi struktur modal secara signifikan. Penelitian lainnya yang konsisten dengan penelitian ini juga dilakukan oleh Martini *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa pengaruh perputaran aset terhadap struktur modal memiliki hasil yang bervariasi yaitu salah satunya disebabkan oleh karakteristik industri yang berbeda, sehingga setiap perusahaan memiliki tingkat kebutuhan terhadap struktur modal yang berbeda juga. Perusahaan yang memiliki aset tinggi akan cenderung lebih menggunakan saldo laba dibandingkan menggunakan dana eksternal, sehingga tidak memengaruhi struktur modal. Penelitian lainnya yang sejalan juga dilakukan oleh Watung dkk. (2016), serta Situmeang dkk. (2019). Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dan tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirnawati dkk. (2020) serta Sukardi dan Nariman (2021) yang menguji TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Selain itu, Sari (2019) serta Zaky (2019) menguji antara TATO dan struktur modal yang menyatakan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara kedua variabel tersebut.

4. Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil dari uji signifikansi parsial individual yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai koefisien struktur aset yaitu sebesar -1.523574 dengan nilai probabilitas signifikansi yaitu 0,0001. Nilai koefisien sebesar -1.523574 menunjukkan bahwa struktur aset memiliki arah negatif terhadap struktur modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila struktur aset mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 1.523574 satuan dan jika struktur aset mengalami penurunan sebanyak satu satuan, maka struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 1.523574 satuan. Nilai probabilitas sebesar 0,0001 berarti signifikansi dinyatakan kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Setiap terjadinya kenaikan pada struktur aktiva suatu perusahaan akan mengakibatkan nilai struktur modal menurun. Informasi mengenai penggunaan modal dan utang dapat dilihat melalui laporan keuangan sehingga perusahaan dapat menganalisa penggunaan struktur modal. Dalam teori sinyal, informasi berupa laporan keuangan dapat menunjukkan baik atau tidaknya struktur modal yang dimiliki sehingga perusahaan dapat mengurangi penggunaan struktur modal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan struktur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, maka H_{a4} diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artanta dan Mudjijah (2022) yang menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan memiliki struktur aset yang baik, penilaian aset dapat lebih mudah dilakukan yang secara tidak langsung dapat mengurangi penggunaan dana eksternal. Penelitian searah lainnya juga dilakukan oleh Rodiyah dan Wahidahwati (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka perusahaan akan cenderung lebih mengutamakan penggunaan pendanaannya terlebih dahulu daripada menggunakan pendanaan eksternal. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum dan Fitria (2019) yang

menunjukkan bahwa arah negatif pada penelitian disebabkan karena setiap adanya kenaikan struktur aset maka akan menyebabkan turunnya penggunaan struktur modal. Hal ini dikarenakan dalam perusahaan industri yang sebagian besar asetnya terlihat dari banyaknya jumlah aset tetap yang dimiliki, sehingga pada perusahaan akan lebih cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu sedangkan struktur modal akan menjadi solusi apabila dibutuhkan. Penelitian lainnya yang sejalan juga dilakukan oleh Suci dan Rachmawati (2016) serta Sari (2019) yang menguji pengaruh antara struktur aset dan struktur modal terhadap perusahaan sektor konsumen primer. Namun, hasil dari penelitian ini tidak sejalan dan tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Watung dkk. (2016), Fahmi dan Kurnia (2017), serta Novwedayaningayu dan Hirawati (2020) dengan hasil pengujian struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Selain itu, Putri dan Andayani (2018), Mirnawati dkk. (2020), Martini *et al.* (2021), Novitasari dan Mildawati (2017), Armelia (2016), Santoso dan Priantinah (2016), serta Lanjarsih dan Wijayanti (2018) yang menguji terhadap perusahaan sektor konsumen primer menghasilkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara struktur aset dan struktur modal.

Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, berikut disajikan tabel 4.15 sebagai ringkasan mengenai pembahasan di atas yaitu:

Tabel 4.15
Ringkasan Hasil Pembahasan

No.	Variabel (Hipotesis)	Nilai Koefisien Regresi	Signifikansi	Hasil
1	CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal	-0.265401	0,0000	H _{a1} diterima
2	ROA berpengaruh	-0.768946	0,1810	H _{a2} tidak diterima

	negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal			
3	TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal	-0.024786	0,7709	H _{a3} tidak diterima
4	Struktur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal	-1.523574	0,0001	H _{a4} diterima

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yaitu memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh variabel independen yang terdiri dari *current ratio (CR)*, *return on assets (ROA)*, *total asset turnover (TATO)*, dan struktur aset terhadap variabel dependen yaitu struktur modal pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 39 perusahaan sektor konsumen primer sesuai dengan kriteria yang dibuat dengan jumlah observasi yaitu 117 sampel. Perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 98 perusahaan. Perusahaan sektor konsumen primer yang melakukan IPO setelah tahun 2019 yaitu sebanyak 27 perusahaan. Selain itu, terdapat Perusahaan sektor konsumen primer yang mengalami suspensi / delisting selama periode 2019-2021 yaitu 3 perusahaan. Setiap variabel perusahaan sektor konsumen primer yang memiliki nilai negatif selama periode 2019-2021 yaitu sebanyak 29 perusahaan.

Penelitian yang dilakukan ini diolah dengan menggunakan *software EViews* versi 12. Model yang terpilih pada penelitian ini yaitu *random effect model (REM)*. Pada penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji yang dilakukan tersebut menyatakan bahwa model yang digunakan sudah layak dengan menggunakan jenis transformasi data yaitu logaritma. Tahap selanjutnya setelah melakukan uji asumsi yaitu pengujian terhadap hipotesis dengan uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parsial individu (uji t).

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *current ratio (CR)*, *return on assets (ROA)*, *total asset turnover (TATO)*,

dan struktur aset secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal, sehingga model penelitian dianggap layak untuk digunakan. Hasil dari uji hipotesis untuk uji signifikansi parsial individual (uji t) disimpulkan sebagai berikut:

1. *Current ratio (CR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang diperoleh dari hasil uji signifikansi parsial individual (uji t) untuk nilai koefisien sebesar -0.265401 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba *et al.* (2020), Ningrum dan Fitria (2019), Watung dkk. (2016), Artanta dan Mudjijah (2022), Novitasari dan Mildawati (2017), Sukardi dan Nariman (2021), Rodiyah dan Wahidahwati (2021), Mirnawati dkk. (2020), Sari (2019), Martini *et al.* (2021), Fitrianingrum *et al.* (2020), Situmeang dkk. (2019), Zaky (2019), serta Lanjarsih dan Wijayanti (2018) yang menguji pengaruh antara CR dengan struktur modal terhadap perusahaan sektor konsumen primer.
2. *Return on assets (ROA)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang diperoleh dari hasil uji signifikansi parsial individual (uji t) untuk nilai koefisien sebesar -0.768946 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1810. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artanta dan Mudjijah (2022), Sukardi dan Nariman (2021), Purba *et al.* (2020), Surjadi dan Viviana (2019), Sari (2019), Fitrianingrum *et al.* (2020), Santoso dan Priantinah (2016), serta Lanjarsih dan Wijayanti (2018) yang menguji pengaruh antara ROA dengan struktur modal terhadap perusahaan sektor konsumen primer.
3. *Total asset turnover (TATO)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang diperoleh dari hasil uji signifikansi parsial individual (uji t) untuk nilai koefisien sebesar -0.024786 dengan nilai probabilitas sebesar 0,7709. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba *et al.* (2020), Watung dkk. (2016), Artanta dan Mudjijah (2022), Situmeang dkk. (2019), Martini *et al.* (2021) yang menguji pengaruh antara TATO dengan struktur modal terhadap perusahaan sektor konsumen primer.

4. Struktur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang diperoleh dari hasil uji signifikansi parsial individual (uji t) untuk nilai koefisien sebesar -1.523574 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0001. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum dan Fitria (2019), Artanta dan Mudjijah (2022), Rodiyah dan Wahidahwati (2021), Suci dan Rachmawati (2016), serta Sari (2019) yang menguji pengaruh antara struktur aset dengan struktur modal terhadap perusahaan sektor konsumen primer.

Pada penelitian ini, nilai *Adjusted R-Squared* yaitu sebesar 0,439578 atau 43,96% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari *current ratio (CR)*, *return on assets (ROA)*, *total asset turnover (TATO)*, dan struktur aset sebesar 43,96% sedangkan sisanya sebesar 56,04% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan tentu ada keterbatasan yang dimiliki yaitu sebagai berikut:

- a. Pada penelitian yang dilakukan hanya ada empat variabel independen yang terdiri dari *current ratio (CR)*, *return on assets (ROA)*, *total asset turnover (TATO)*, dan struktur aset yang diprediksi dapat memengaruhi variabel dependen yaitu struktur modal.
- b. Penelitian yang dilakukan hanya 3 tahun periode yaitu dari 2019 sampai 2021.
- c. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Saran Penelitian

Saran yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai bentuk untuk penelitian yang dilakukan berikutnya. Terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pada penelitian berikutnya yang dilakukan diharapkan dapat menambahkan variabel yang dapat memengaruhi struktur modal contohnya seperti ukuran perusahaan, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, kepemilikan manajerial, dan lain sebagainya. Tujuannya yaitu untuk memperdalam juga memperluas ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian yang dilakukan berikutnya perlu untuk menambahkan tahun penelitiannya agar dapat lebih menunjukkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
- c. Sampel yang terdapat pada penelitian ini tidak hanya mengenai perusahaan sektor konsumen primer, tetapi dapat menggunakan perusahaan sektor lainnya. Sektor lainnya yang dimaksud yaitu sektor bahan baku, sektor perindustrian, sektor infrastruktur, dan lain sebagainya.
- d. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dalam pengambilan keputusan investasi terutama terkait sektor barang konsumen primer.

DAFTAR BACAAN

- Armelia, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga). *JOM FISIP*, 3(2), 1-13.
- Artanta, P. B., & Mudjijah, S. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Serasi*, 20(1), 62-72.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Dini, S., Vanessa, V., & Juvina, J. (2022). Effect of Current Ratio, Return on Equity, Managerial Ownership, Sales Growth, and Asset Structure on Capital Structure in Retail Trade Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(2), 1-9.
- Fahmi, L. Z., & Kurnia, K. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(2), 780-798.
- Fitrianingrum, D. N. N., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2020). The Effect of Financial Performance, Firm Size, And Asset Growth on Capital Structure. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(1), 410-419.
- Ghasemi, M., & Razak, N. H. A. (2016). The Impact Of Liquidity On The Capital Structure: Evidence from Malaysia. *International journal of economics and finance*, 8(10), 130-139.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hossain, F., & Ali, A. (2012). Impact of Firm Specific Factors on Capital Structure Decision: An Empirical Study of Bangladeshi Companies. *International Journal of Business Research and Management*, 3(4), 163-182.
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur

- Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 348-358.
- Ismanto, H., & Pebruary S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kumar, S., Colombage, S., & Rao, P. (2017). Research on capital structure determinants: a review and future directions. *International Journal of Managerial Finance*, 13(2), 106-132.
- Lanjarsih, L., & Wijayanti, I. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tangibility Asset, Non-Debt Tax Shield, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 13-20.
- Martini, E., Ramli, M. A., Gustyana, T. T., & Nugraha, N. (2021). Impact of Activity Ratio, Profitability, Liquidity, and Asset Structure on Capital Structure in Food and Beverages Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 21(2), 112-119.
- Mirnawati, Wijayanti, A., & Siddi, P. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Accounting Global Journal*, 4(1), 97-113.
- Napitupulu, F., Kaur, M., Sari, Y., & Sinaga, L. F. (2021). The Effect of Profitability, Company Activities, Liquidity and Asset Structure on Capital Structure in Consumer Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019 Period. *Enrichment: Journal of Management*, 11(2), 383-391.
- Ningrum, A. D. A. S., & Fitria, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1), 1-22.
- Novitasari, C., & Mildawati, T. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(7), 1-21.
- Novwedayaningayu, H. C., & Hirawati, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 255-262.

- Peng, C. Y. J., Lee, K. L., & Ingersoll, G. M. (2002). An Introduction To Logistic Regression Analysis And Reporting. *The Journal Of Educational Research*, 96(1), 3-14.
- Pratheepan, T., & Banda, Y. K. W. (2016). The determinants of capital structure: Evidence from selected listed companies in Sri Lanka. *International Journal of Economics and Finance*, 8(2), 94-106.
- Purba, M. N., Sinurat, E. K. B., Djailani, A., & Farera, W. (2020). The Effect of Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover and Sales Growth on Capital Structure in Manufacturing Company. *International Journal of Social Science and Business*, 4(3), 489-500.
- Putri, R. P., & Andayani, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(2), 1-24.
- Rahayu, E. L., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 2(2), 92-115.
- Rahmiyanti, S., & Nugroho, A. S. (2020). The Effect Of Profitability And Liquidity Against Capital Structure (Case Study in Registered Property and Real Estate Sector Companies On the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2014-2018). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(1), 1-13.
- Rodiyah, S., & Wahidahwati. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7), 1-21.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, Y., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4), 1-17.
- Sari, E. P. (2019). Pengaruh CR, ROA, SA, TATO Terhadap DER Pada Perusahaan Perkebunan Di BEI. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 01-12.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill- Building Approach* (7 ed.). Chichester, West Sussex, United Kingdom.
- Situmeang, A. L., Siagian, S., Sigalingging, N., & Samosir, Y. G. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Likuiditas (CR) Dan Rasio Aktivitas (TATO), Terhadap Struktur Modal (DER) Pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, 9(1), 1-13.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Suci, V. M., & Rachmawati, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Media Ekonomi*, XVI(2), 250-261.
- Sukardi, K., & Nariman, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ekonomi*, 23(2), 581-597.
- Surjadi, L., & Viviana (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Ekonomi*, XXIV(1), 129-143.
- Watung, A. K. S., Saerang, I. S., & Tasik, H. H. D. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 726-737.
- Zaky, M. N. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Assets Turnover Dan Firm Size Terhadap Struktur Modal. *Akuntansi Responsibilitas Audit dan Tax*, 2(01), 1-18.

www.idx.co.id

**Lampiran 13. Data Variabel Pada Perusahaan Sektor Konsumen
Primer Tahun 2020**

KODE	DER	CR	ROA	TATO	STRUKTUR ASET
AALI	0,4433	3,3126	0,0322	0,6770	0,3327
ADES	0,3687	2,9704	0,1416	0,7023	0,3667
AMRT	2,4009	0,8847	0,0419	2,9197	0,2345
BISI	0,1857	5,8274	0,0946	0,6219	0,0169
BUDI	1,2410	1,1438	0,0226	0,9200	0,5734
CAMP	0,1301	13,2673	0,0405	0,8802	0,2187
CEKA	0,2427	4,6627	0,1161	2,3198	0,1303
CLEO	0,4652	1,7228	0,1013	0,7419	0,7576
CPIN	0,3345	2,5263	0,1234	1,3646	0,4652
DLTA	0,2017	7,4985	0,1007	0,4458	0,0646
DSNG	1,2712	1,1396	0,0338	0,4734	0,3853
EPMT	0,4043	2,9758	0,0738	2,4475	0,1662
FISH	2,3171	1,2099	0,0442	2,2448	0,2286
GGRM	0,3361	2,9123	0,0978	1,4641	0,3530
GOOD	1,2702	1,7512	0,0373	1,1735	0,4897
HMSP	0,6426	2,4541	0,1728	1,8606	0,1325
HOKI	0,3688	2,2440	0,0419	1,2936	0,4188
ICBP	1,0587	2,2576	0,0716	0,4503	0,1289
INDF	1,0614	1,3733	0,0536	0,5010	0,2811
JPFA	1,2741	1,9550	0,0471	1,4244	0,4294
KINO	1,0391	1,1937	0,0216	0,7659	0,4454
LSIP	0,1762	4,8915	0,0064	0,3238	0,5780
MIDI	3,2351	0,6495	0,0338	2,1371	0,3111
MLBI	1,0283	0,8885	0,0982	0,6827	0,5089
MYOR	0,7547	3,6943	0,1061	1,2376	0,3056
RANC	1,4226	1,2201	0,0576	2,2829	0,2498
ROTI	0,3794	3,8303	0,0379	0,7215	0,5468
SDPC	4,0822	1,1391	0,0024	2,2695	0,0187
SIPD	1,7860	1,0814	0,0109	1,6743	0,0316
SKBM	0,8386	1,3606	0,0031	1,7898	0,2492
SKLT	0,9016	1,5367	0,0549	1,6201	0,4586
SMAR	1,7968	1,2962	0,0440	1,1544	0,3497
SSMS	1,6230	2,3742	0,0455	0,3140	0,3547

STTP	0,2902	2,4050	0,1823	1,1152	0,4462
TBLA	2,2997	1,4906	0,0035	0,5591	0,3353
TGKA	1,1030	2,1810	0,1423	3,7148	0,0225
ULTJ	0,8307	2,4034	0,1268	0,6817	0,1960
UNVR	3,1590	0,6609	0,3489	2,0927	0,5074
WIIM	0,3614	3,6633	0,1069	1,2351	0,1851

Lampiran 14. Data Variabel Pada Perusahaan Sektor Konsumen

Primer Tahun 2021

KODE	DER	CR	ROA	TATO	STRUKTUR ASET
AALI	1,0815	1,5795	0,0680	0,8001	0,3017
ADES	0,3447	2,5092	0,2038	0,7170	0,3862
AMRT	2,0583	0,8678	0,0723	3,0881	0,2351
BISI	0,2696	7,1331	0,1216	0,6434	0,0159
BUDI	1,1570	1,1666	0,0306	1,1275	0,5556
CAMP	0,1217	13,3091	0,0872	0,8883	0,1727
CEKA	0,2314	4,7971	0,1102	3,1575	0,1391
CLEO	0,6249	1,5300	0,1340	0,8185	0,7622
CPIN	0,4094	2,0055	0,1021	1,4585	0,4586
DLTA	0,2955	4,8090	0,1436	0,5205	0,0643
DSNG	0,9518	1,2508	0,0539	0,5196	0,4319
EPMT	0,4211	2,9373	0,0870	2,6386	0,1534
FISH	2,3329	1,3295	0,0572	2,4190	0,1920
GGRM	0,5174	2,0907	0,0623	1,3881	0,3310
GOOD	1,2327	1,4754	0,0728	1,3004	0,4720
HMSP	0,8187	1,8814	0,1344	1,8624	0,1137
HOKI	0,4793	1,6028	0,0127	0,9439	0,4469
ICBP	1,1575	1,7992	0,0669	0,4811	0,1201
INDF	1,0703	1,3411	0,0625	0,5539	0,2607
JPFA	1,1820	2,0046	0,0745	1,5697	0,4026
KINO	1,0073	1,5070	0,0188	0,7437	0,4802
LSIP	0,1650	6,1844	0,0836	0,3819	0,4917
MIDI	2,9250	0,6869	0,0434	2,1412	0,3111
MLBI	1,6584	0,7376	0,2279	0,8466	0,4814
MYOR	0,7533	2,3282	0,0608	1,4010	0,3202
RANC	1,9819	0,9017	0,0065	1,9097	0,2678
ROTI	0,4709	2,6532	0,0671	0,7844	0,5948
SDPC	4,0907	1,1355	0,0079	2,4775	0,0166
SIPD	2,0174	1,0664	0,0054	1,9468	0,2761
SKBM	0,9853	1,3113	0,0151	1,9528	0,2235
SKLT	0,6409	1,7933	0,0951	1,5260	0,4645
SMAR	1,7983	1,4549	0,0701	1,4129	0,2975

SSMS	1,2678	2,3912	0,1102	0,3757	0,3177
STTP	0,1873	4,1649	0,1576	1,0823	0,3962
TBLA	2,2475	1,4985	0,0376	0,7576	0,3153
TGKA	0,9334	2,3278	0,1413	3,5036	0,0230
ULTJ	0,4415	3,1126	0,1724	0,8933	0,2923
UNVR	3,4127	0,6141	0,3020	2,0739	0,5298
WIIM	0,4345	2,9323	0,0935	1,4455	0,1471

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Ruth Isabella
2. Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 3 Juli 2001
3. Alamat : Gg. H. Kurdi 1/13 No. 28, RT 010 / RW
001, Astana Anyar, Kota Bandung, Jawa
Barat, ID 40243
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Kristen
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Telepon : 081929371888
8. E-mail : ruth.125190270@stu.untar.ac.id

PENDIDIKAN FORMAL

1. 2019 sekarang : S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara
2. 2018 2019 : *Home Schooling* Bintang Harapan, Bandung
3. 2016 2018 : SMAK 1 BPK PENABUR, Bandung
4. 2013 2016 : SMPK 1 BPK PENABUR, Bandung
5. 2007 2013 : SDK 1 BPK PENABUR, Bandung

Jakarta, 29 Desember 2022

Penulis,



Ruth Isabella



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Ruth Isabella
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 125190270
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Gg. H. Kurdi 1/13 No.28, RT 010 / RW
001, Astana Anyar, Kota Bandung,
Jawa Barat, ID 40243
Telp. -
HP. 081929371888

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 29 Desember 2022

Ruth Isabella

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi

Turnitin Originality Report

Processed on: 02-Jan-2023 05:08 WIB
 ID: 1987806628
 Word Count: 15811
 Submitted: 1

Lerbin R. Aritonang R.
 MANAJER LITBANG FEB UNTAR

Similarity Index

18%

Similarity by Source

Internet Sources: 22%
 Publications: 13%
 Student Papers: N/A

PENGARUH CR, ROA, TATO, DAN
 STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR
 MODAL PADA SEKTOR KONSUMEN PRIMER
 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
 INDONESIA PERIODE 2019-2021 By Ruth
 Isabella

2% match ()

VINA SYAFIRA. "PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2017", 2019

1% match (Internet from 08-Jul-2021)

<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/12732/160521091.pdf?isAllowed=y&sequence=1>

1% match (Internet from 04-Jun-2021)

<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/6937/140502078.pdf?isAllowed=y&sequence=1>

1% match (Internet from 25-Jul-2021)

<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/32773/177017005.pdf?isAllowed=y&sequence=1>

1% match (Internet from 15-Mar-2022)

<http://repository.untar.ac.id/33705/1/Hans%20Christopher%20125140338%20JA.pdf>

1% match (Internet from 12-Oct-2022)

<http://repository.untar.ac.id/32768/1/Florenca%20Irena%20Gunawan%20125140595%20JA.pdf>

1% match ()

SETYANINGSIH, ARUM, Rosadi, Samsul. "LEVERAGE PERUSAHAAN DITINJAU DARI KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN (Studi pada Perusahaan Sektor Miscellaneous Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)", 2021

1% match ()